

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Agus Arista Nurmawati
NIM : 2601409088
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 3 Magelang

Drs. Ersanghono Kusumo, MS.

NIP. 195405101980121002

Joko Tri Haryanto, S.Pd.

NIP. 196410201988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 3 Magelang ini. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yaitu mulai dari tanggal 3 Agustus sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 3 Magelang. Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala UPT UNNES.
3. Drs, Ersanghono Kusumo, MS., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA N 3 Magelang.
4. Joko Tri Haryanto, S.Pd., selaku kepala SMA N 3 Magelang.
5. Drs. Julianto, M.Pd., selaku koordinator Guru Pamong di SMA N 3 Magelang.
6. Dra. Esti Sudi Utami B.A., M.Pd, selaku dosen pembimbing.
7. Ambar Wijayani, S.Pd., selaku guru pamong bahasa Jawa.
8. Segenap guru dan karyawan SMA Negeri 3 Magelang.
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMA N 3 Magelang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
11. Semua siswa-siswi SMA Negeri 3 Magelang.
12. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
13. Teman – teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 3 Magelang.
14. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 3 Magelang.

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang telah dilaksanakan dan diharap mampu menjadi modal dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengajar di masa yang akan datang. Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Magelang, Oktober 2012
Praktikan,

Agus Arista Nurmawati
NIM 2601409088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Tugas Guru	5
E. Kompetensi Guru	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	vii
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Bahasa Jawa

- a. Silabus
- b. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Uraian Kegiatan Tahun Pelajaran 2012/2013
- c. Jadwal Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas XI
- d. Jadwal Praktikan Mengajar
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Soal Ulangan Harian Bahasa Jawa Kelas XI
- g. Penilaian Hasil Belajar Siswa (Nilai Tugas, Nilai Ulangan Harian)

Lampiran 3. Daftar Siswa yang diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES di SMA 3 Magelang
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, selain adanya faktor siswa dan materi pembelajaran, keberadaan guru merupakan faktor yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Siswa sangat memerlukan guru bukan hanya sebagai pendidik saja namun juga sebagai demonstrator/pengelola kelas, mediator dan juga sebagai evaluator. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Seorang guru harus memiliki penguasaan ilmu yang diajarkan, kemampuan mendidik termasuk juga mengikuti kode etik professional guru.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa ketika mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik. Sehingga, UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompetensi.

- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan, sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan

PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.

- c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal.
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
 - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
 4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
 - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat tanggal 10 Oktober 2012.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA N 3 Magelang, yang berada di pusat kota tepatnya di Jl. Medang No.17 Magelang. Sebelumnya, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 3 s/d 26 Agustus 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung dari mulai tanggal 24 s/d 26 Juli 2012.
 - b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.
2. Kegiatan Inti, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan di SMA N 3 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL II.
 - b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar.
Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

- c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pembelajaran, dan materi pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan

berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 3 kali pertemuan dalam satu minggu dengan mengajar 3 kelas yaitu kelas XI IPA maupun IPS.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, rencana pembelajaran, dan materi pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunannya.
- Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui telepon.
- Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMA N 3 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Siswa-siswa SMA N 3 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap antusias dan

ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan secara pribadi, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Terkadang menemui beberapa kesulitan dalam menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA N 3 Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik, sehingga praktikan dapat merasakan dan melaksanakan langsung bagaimana bekerja di dunia pendidikan.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
 - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
 - b. Senantiasa meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan

kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT PPL sebaiknya memperbaiki koordinasi dalam segala bidang, khususnya yang berkenaan dengan dosen, mahasiswa praktikan dan juga sekolah tempat latihan agar yang bersangkutan memperoleh informasi terbaru secara cepat.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada kehadirat tuhan YME atas rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Pada PPL1, mahasiswa praktikan melakukan observasi sekolah, sedangkan pada PPL2 mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sesuai dengan keputusan rektor praktikan PPL di tempatkan di SMA Negeri 3 Magelang.

Dalam PPL2 terdapat beberapa tahapan yang mahasiswa praktikan lewati. Awalnya mahasiswa praktikan sebelum langsung terjun ke kelas untuk mengajar, mahasiswa praktikan melakukan pemodelan, yaitu mengamati guru pamong mengajar. Setelah itu praktikan mulai menyusun perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan dengan guru pamong. Selanjutnya mahasiswa praktikan bisa terjun ke lapangan untuk melaksanakan PBM di kelas.

Dalam proses PBM, praktikan dituntut benar-benar bisa mengaplikasikan peran seorang guru profesional. Keterampilan mengajar seperti membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi pembelajaran, memberikan penguatan, penguasaan kelas, memberi pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran harus diaplikasikan di dalam kelas.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Adanya pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah sebagai salah satu bentuk penanaman tata krama bagi siswa. Selain itu juga berperan dalam pelestarian budaya bangsa. Diberlakukannya pembelajaran bahasa Jawa di SMA sebagai wujud pembentukan jati diri dan perilaku siswa yang mencerminkan anak bangsa terutama sebagai orang Jawa yang sarat akan *unggah-ungguh*.

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Jawa tidak begitu mendapat perhatian dari para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku para siswa selama mengikuti pelajaran. Tidak sedikit diantara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktifitas di luar pelajaran Bahasa Jawa.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran Bahasa Jawa mendapat bagian dua jam pelajaran selama seminggu. Dengan minimalnya jam pelajaran yang disediakan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembentukan tata krama pada peserta didik, baik dalam sikap maupun tuturan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 3 Magelang sudah memadai. Terbukti adanya media pembelajaran dan laboratorium yang dapat difungsikan dalam rangka untuk memperlancar pembelajaran. Demikian halnya dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

Sarana yang tersedia di SMA Negeri 3 Magelang antara lain, LCD, Komputer, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang pembelajaran Bahasa Jawa seperti, LCD dan Komputer. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong

Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran selain berpedoman pada RPP dan Silabus yang sudah ada, guru juga mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Bahasa Jawa dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Ibu Ambar Wijayani, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi berpasangan atau kelompok. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Jawa sehingga mudah untuk diingat dan dipahami oleh siswa.

Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 3 Magelang sangat baik. Beliau sudah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Dalam mengajar, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

D. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Magelang sudah bagus dan mandiri. Hal ini bisa dilihat dari kualitas guru saat mengajar. Para guru di SMA Negeri 3 sudah berpendidikan Sarjana, sehingga para guru mengajar siswa dengan penguasaan materi yang sudah matang dan proses pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa saat mengikuti proses pembelajaran merasa lebih semangat.

E. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Jawa sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal

tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Jawa agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Selama kegiatan PPL 2, sebagai mahasiswa yang sedang belajar dilingkungan sekolah, maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

1. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa.
2. Mendapat pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa.
3. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
4. Dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik.
5. Mengetahui berbagai macam karakter siswa secara langsung.

G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 3 Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. UNNES hendaknya lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi kegiatan PPL seperti mengobservasi terlebih dahulu tempat untuk mahasiswa PPL dan matang dalam melakukan microteaching. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Mengetahui
Guru Pamong,

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Ambar Wijayani, S.Pd
NIP.19800210 200903 2 004

Agus Arista Nurmawati
NIM.2601409088